

Turnitin Originality Report

Processed on: 22-Jul-2021 15:25 WIB
 ID: 1622658792
 Word Count: 3398
 Submitted: 1

Similarity Index

19%

Similarity by Source

Internet Sources: 19%
 Publications: 4%
 Student Papers: 7%

Artikel TA By Novita Novita

4% match (student papers from 15-Jan-2020)

[Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur on 2020-01-15](#)

2% match ()

[Pramesti, Shelvi Damayana. "TA : Pengembangan Rules Driven Workflow Management System pada Penerimaan Peserta Didik Baru Smk Ketintang Surabaya untuk Memudahkan Pengelolaan Data Berbasis Website", 2020](#)

1% match ()

[Ramadhan, Taufik Ikhsan. "TA : Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Nilai Siswa Pada SMA Negeri 16 Surabaya", 2017](#)

1% match ()

[Febrian, Mitchell. "TA : Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Obat Pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Surabaya", 2017](#)

1% match ()

[Pramaiswari, Citra Devi. "TA : Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web pada SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo", 2019](#)

1% match (Internet from 21-Nov-2017)

http://sir.stikom.edu/2639/8/BAB_III.pdf

1% match (Internet from 03-Aug-2018)

<http://sir.stikom.edu/2995/1/13410110016-2017-COMPLETE.pdf>

1% match (Internet from 28-May-2020)

<https://www.scribd.com/document/396639801/Skripsi-Alamsyah-Complete>

1% match (Internet from 22-Jul-2016)

<https://www.scribd.com/doc/225380484/Semnas-Teknomedia-2013>

1% match (Internet from 17-Nov-2018)

<https://www.scribd.com/document/176743649/Laporan-PL-HM-Kelompok-1>

1% match (Internet from 21-May-2021)

<https://jurnal.dinamika.ac.id/index.php/jsika/article/download/3339/1516>

1% match (Internet from 20-Oct-2020)

<https://jurnal.dinamika.ac.id/index.php/jsika/article/download/3237/1534>

1% match (Internet from 04-Feb-2021)

<https://jurnal.dinamika.ac.id/index.php/jsika/article/download/3319/1525>

1% match ()

["Prosiding SNSKI 2014", Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas](#)

1% match ()

[Monalisa, Siti, Putra, E. Denni Prima, Kurnia, Fitra. "Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Obat Pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Berbasis Web", Program Studi Sistem Informasi, 2018](#)

1% match (Internet from 20-May-2021)

<http://repo.poltekkesbandung.ac.id/541/14/17.%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

1% match (Internet from 30-Jun-2021)

<https://ejournal.stikesmukla.ac.id/index.php/motor/article/view/13>

1% match (Internet from 21-Nov-2019)

<http://eprints.unram.ac.id/8745/2/artikel%20ilmiah.doc>

1% match (student papers from 10-Jul-2020)

[Submitted to Universitas Brawijaya on 2020-07-10](#)

1% match (Internet from 21-Jun-2016)

<http://slideplayer.info/slide/2799981/>

1% match (Internet from 15-Mar-2020)

<http://sheraeni.blogspot.com/>

1% match (Internet from 02-Jul-2021)

<https://sriwahyunimcb13.wordpress.com/author/sriwahyuni44/>

JSIKA Vol. 10, No. 04. Tahun 2021 ISSN 2338-137X Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pelayanan Bidan Praktik Swasta (BPS) Di Puskesmas Plosoklaten Berbasis Web Novita Kumalasari, 1) A.B. Tjandrarini, 2) Pantjawati Sudarmaningtyas3) [Program Studi/Jurusan Sistem Informasi Universitas Dinamika Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298 Email: 1\)novita466@gmail.com, 2\) asteria@dinamika.ac.id, 3\)pantja@dinamika.ac.id](#) Abstract: PUSKESMAS Plosoklaten supervises 11 midwives who are placed in 9 villages in Plosoklaten District. Each midwife has a place of practice called Private Practice Midwife (BPS). The services available at BPS include: Maternal and Child Health Services (KIA), women's reproductive health services, family planning (KB), and the Integrated Elderly Service Post (POSYANDU LANSIA). MCH services include: Pregnant women, postpartum mothers and the Integrated Service Post for Under Five Years (POSYANDU BALITA). The problem that occurs today is that each patient has more than one treatment card because one treatment card is only used for one service. Meanwhile, a patient can perform more than one service at BPS, so the registration process carried out at BPS causes the same patient data to be written repeatedly which causes redundancy of patient data. If the patient does not bring a medical card, the midwife will search for medical records by name, this search process lasts ± 10 minutes. At the time of making the report, if there is more than one midwife in one village, the midwife must complete each other's forms and the recording process takes ± 3 days. The solution given to this problem [is to create a web-based BPS service administration information system](#) at the plosoklaten health center. This application has the features of using one medical card in all services, recording examination results, making reports. Based on the results of tests carried out using the black box testing method of the BPS service administration information system, the application can create medical card numbering that can be used for all services, be able to record the results

of the examination and make a recap of reporting to the head of the puskesmas. Keywords: Information System, Website, Administration, Waterfall, BPS Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) Plosoklaten berlokasi di Jl. Raya Brenggolo No.204, Klaten, Brenggolo, Plosoklaten, Kediri bertugas memberikan pelayanan yang menyeluruh kepada masyarakat dalam suatu wilayah kerja. PUSKESMAS Plosoklaten dikepalai oleh drg. Dyah Arifianti yang membawahi 11 bidan yang ditempatkan pada 9 desa di Kecamatan Plosoklaten. Masing-masing bidan memiliki tempat praktik yang disebut Bidan Praktik Swasta (BPS). BPS merupakan suatu institusi pelayanan kesehatan secara mandiri yang memberikan asuhan dalam lingkup praktik kebidanan. BPS melakukan beberapa pelayanan yang sesuai dengan area pelayanan bidan dalam menjalankan praktik yang tertulis pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 28 Tahun 2017 pasal 18, antara lain: Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Pelayanan kesehatan reproduksi perempuan, Keluarga Berencana (KB), dan Pos pelayanan Terpadu Lanjut Usia (POSYANDU LANSIA). Pelayanan KIA meliputi: Ibu hamil, Ibu nifas dan Pos Pelayanan Terpadu Bawah Lima Tahun (POSYANDU BALITA). Saat ini pasien bisa melakukan pemeriksaan di lebih dari satu BPS. Di setiap BPS pasien dapat melakukan lebih dari satu pelayanan. Setiap pelayanan pasien diberikan kartu berobat yang berbeda. Pasien baru yang datang ke BPS akan melakukan pendaftaran dengan mendaftarkan identitas diri untuk dituliskan di kartu berobat yang digunakan untuk satu pelayanan. Sedangkan seorang pasien bisa melakukan lebih dari satu pelayanan di BPS, sehingga proses pendaftaran yang dilakukan di BPS ini menyebabkan datapasien yang sama ditulis secara berulang yang menyebabkan redudansi data pasien. Apabila pasien yang datang sudah memiliki kartu berobat, maka bidan akan mencari kartu rekam medis sesuai dengan nomor yang terdapat di kartu berobat pada rak kartu rekam medis yang ditata berdasarkan pelayanan dan nomor terkecil. Proses pencarian kartu rekam medis ini berlangsung ± 10 menit, apabila kartu rekam medis tidak ditemukan maka bidan akan membuat kartu rekam medis baru. Bidan juga membuat kartu rekam medis baru untuk pasien yang lembar kartu rekam medisnya telah habis kemudian dijadikan satu. Sehingga seorang pasien bisa memiliki lebih JSIKA Vol. 10, No. 04, Tahun 2021, ISSN 2338-137X Page 1 JSIKA Vol. 10, No. 04. Tahun 2021 ISSN 2338-137X dari satu kartu rekam medis, dengan demikian bidan memerlukan tempat penyimpanan kartu rekam medis yang lebih besar. Pelayanan posyandu terbagi menjadi dua yaitu posyandu balita dan posyandu lansia yang diadakan satu bulan sekali. Pada posyandu balita yang menjadi sasaran bidan adalah anak usia 0-59 bulan. Anak bersama orangtuanya datang ke posyandu untuk melakukan timbang berat badan dan imunisasi untuk anak usia 0-18 bulan. Kemudian dicatat hasil pemeriksaan dan identitas anak di buku KIA dan buku posyandu, kemudian bidan akan merekap hasil kehadiran posyandu ke buku kohort. Pada posyandu lansia yang menjadi sasaran bidan adalah orang yang berusia 45 tahun keatas. Seorang lansia datang ke posyandu untuk diperiksa tekanan darah, dan pemeriksaan penyakit seperti darah tinggi, kencing manis, asam urat, kolesterol dan gula darah. Apabila seorang lansia tidak bisa hadir ke posyandu maka bidan akan berkunjung ke rumah lansia tersebut. Kemudian hasil pemeriksaan akan dituliskan di buku register lansia dan selanjutnya bidan melakukan recap untuk dituliskan di buku kohort. Proses merekap yang dilakukan bidan menyebabkan redudansi data. Pada tanggal 25 masing-masing BPS harus menyerahkan laporan Pantauan Wilayah Setempat (PWS) ke puskesmas. Jenis laporan yang harus diserahkan meliputi: Laporan KIA, Laporan Imunisasi, Laporan KB, dan Laporan posyandu Lanjut Usia (LANSIA). Pada saat membuat laporan bidan harus membaca data pasien yang ada pada buku kohort pada masing-masing pelayanan yang kemudian akan diketik dan diberikan kepada puskesmas. Apabila dalam satu desa terdapat dua bidan maka kedua bidan harus saling melengkapi blanko laporan. Pada saat ini bidan membutuhkan waktu ± 3

hari dalam pembuatan laporan. Kemudian diserahkan ke puskesmas pada masing-masing pelayanan untuk direkap kembali menjadi satu laporan untuk dinas. Proses rekap kembali membutuhkan waktu ± 3 hari karena harus menunggu laporan dari BPS terkumpul semua. Dari uraian di atas untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada BPS maka diperlukan sistem informasi administrasi pelayanan BPS terpadu yang berpusat pada puskesmas. Sistem informasi ini bertujuan untuk mengelola data pasien, mencatat riwayat pasien dan membuat laporan dari BPS. Selain itu puskesmas dapat melihat laporan dari BPS tanpa harus menunggu tanggal 25 pada setiap bulan. Aplikasi ini berbasis web karena dengan menggunakan web data pasien yang disimpan bisa diakses kapan saja dan di mana saja sehingga dapat mempermudah bidan dalam pencarian data pasien yang dibutuhkan apabila bidan sedang di luar tempat praktik. Dengan demikian sistem informasi administrasi pelayanan BPS diharapkan dapat bermanfaat untuk BPS di puskesmas plosoklaten dalam memberikan pelayanan yang terbaik.

METODE PENELITIAN Metode penelitian adalah tahapan- tahapan yang dibutuhkan pada Tugas Akhir ini, supaya berurutan dan sistematis dalam analisis dari permasalahan yang diambil beserta perancangan sistem dari rancang bangun sistem informasi administrasi pelayanan bidan praktik swasta di puskesmas plosoklaten. Model penelitian dapat dilihat pada Gambar 1. Gambar 1. Tahapan Metode Waterfall

HASIL DAN PEMBAHASAN HASH(0x7fa6b8418460) yaitu wawancara dan observasi

1. Wawancara Wawancara dilakukan kepada drg. Dyah Arifianti selaku Kepala Puskesmas Plosoklaten dan Bidan Umi Hanik selaku Bidan Koordinator. HASH(0x7fa6b841bed8), proses bisnis yang terjadi dan informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi.
2. HASH(0x7fa6b8418160) puskesmas plosoklaten dan BPS. Tujuan melakukan observasi ini adalah untuk menghasilkan data tambahan yang tidak didapatkan pada saat wawancara. Identifikasi Masalah Pada tahap identifikasi permasalahan, dilakukan penggambaran proses bisnis yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi. Berikut adalah permasalahan yang didapatkan HASH(0x7fa6b8418568) solusi Permasalahan Dampak Solusi satu pasien mempunyai lebih dari satu kartu pemeriksaan untuk pelayanan yang berbeda Satu pasien bisa memiliki lebih dari satu kartu pemeriksaan Untuk menyelesaikan permasalahan banyak kartu pemeriksaan untuk pelayanan yang berbeda, maka peneliti merancang fungsi dengan menggunakan satu nomor identitas yang digunakan untuk semua pelayanan. pencarian kartu rekam medis yang berlangsung kurang lebih 10 menit Menghambat pelayanan yang diberikan oleh bidan Untuk menyelesaikan permasalahan dalam pencarian kartu rekam medis, maka peneliti merancang fungsi pencarian untuk mempercepat pencarian rekam medis penyimpanan kartu rekam medis semakin lama membutuhkan ruang penyimpanan yang lebih besar Membutuhkan ruang penyimpanan kartu rekam medis yang lebih besar Untuk menyelesaikan permasalahan kebutuhan ruang penyimpanan rekam medis, maka peneliti merancang aplikasi dengan menerapkan e- form. Proses pembuatan laporan apabila terdapat 2 bidan Dibutuhkan waktu pembuatan laporan ± 3 hari Untuk menyelesaikan permasalahan pembuatan laporan yang harus bergantian, Permasalahan Dampak Solusi dalam satu desa harus bergantian dalam melengkapi data. maka peneliti merancang aplikasi dengan fungsi pembuatan laporan Identifikasi Pengguna Berdasarkan hasil wawancara dengan drg. Dyah Arifianti selaku Kepala Puskesmas Plosoklaten dan Bidan Umi Hanik selaku Bidan Koordinator, pengguna dari aplikasi yang akan dibuat yaitu bidan, petugas loket, pasien dan kepala puskesmas. Identifikasi Data Identifikasi data dilakukan untuk mempermudah pembuatan aplikasi. Pada aplikasi ini HASH(0x7fa6b841cb98) posyandu, data rujukan dan datapemeriksaan. HASH(0x7fa6b841e7c8) Master, Membuat Surat Perintah Lembur, Menghitung Komponen Gaji, Menghitung Lembur Karyawan, Menghitung Gaji Karyawan, Membuat Slip Gaji Karyawan, Mengirim Notifikasi Persetujuan Slip Gaji, dan Pembuatan Laporan. Analisis Kebutuhan Bisnis Analisis proses bisnis merupakan sub

tahapan pertama dalam tahap analisis, pada sub tahapan ini memiliki fungsi untuk mengidentifikasi kebutuhan bisnis serta menentukan permasalahan pada perusahaan. HASH(0x7fa6b841ebb8).

HASH(0x7fa6b841ea80) merupakan Analisis Kebutuhan Data Dari hasil analisis HASH(0x7fa6b8422150). Kebutuhan Data Nama Data bidan Data pasien Data kartu keluarga Data pelayanan HASH(0x7fa6b8422558) NIP, Nama, No.telp Nama, tanggal lahir, jenis kelamin, status hubungan, no.telp, nomor urut. No.kk, alamat Pemeriksaan hamil, Pemeriksaan gizi, pemeriksaan KB, pemeriksaan lansia, konsultasi Nama obat, dosis, kadaluarsa Kategori obat (bebas terbatas, bebas, keras, herbal) Jenis obat (tablet, pil, sirup, serbuk, tetes) Bentuk obat (padat, cair, dan gas) Nama desa, kode desa Nama posyandu, alamat posyandu, dan nomor telp Nomor rujukan dan isi rujukan Nama rumah sakit/ laboratorium, alamat, dan nomor telp Pemeriksaan Hamil : tanggal, HPHT, Lila, tinggi badan, berat badan, HPL, DJJ, Oed, Gravidita, tinggi fundus, letak janin, umur kehamilan, keluhan Pemeriksaan KB: tanggal, status, tanggal haid, tekanan darah, berat badan, jenis KB, keluhan, tanggal kembali Pemeriksaan Konsultasi: tanggal, keluhan Pemeriksaan Gizi: tanggal, berat badan, tinggi badan. Pemeriksaan Lansia : tanggal, berat badan, tekanan darah, gula darah Pemeriksaan Imunisasi: tanggal, berat badan, jenis imunisasi HASH(0x7fa6b8422cd8) Non Fungsional Analisis kebutuhan fungsional menggambarkan tentang batasan - batasan dan kebutuhan diluar kebutuhan fungsional. HASH(0x7fa6b8422a98) perangkat keras. Kebutuhan perangkat lunak yang digunakan untuk membantu pembuatan aplikasi yang telah dirancang. Adapun aplikasi HASH(0x7fa6b8424a40) mendukung pembuatan aplikasi yang telah dirancang HASH(0x7fa6b8424e78) Desain Sistem Desain sistem ini adalah tahapan yang dilakukan setelah melakukan tahapan analisis sistem. Pada tahapan desain sistem terbagi menjadi 6 yaitu : arsitektur fisik, perancangan alur proses bisnis, perancangan proses sistem, perancangan basis data, struktur tabel dan antarmuka pengguna. 1. Arsitektur Fisik Pada arsitektur fisik terdapat 4 pengguna sistem informasi administrasi pelayanan BPS ini yaitu pasien, petugas loket, bidan, dan kepala puskesmas. Pada saat pengguna masuk sebagai bidan maka bidan dapat mendaftarkan pasien, memasukkan hasil pemeriksaan dan membuat laporan. Jika pengguna masuk sebagai kepala puskesmas maka pengguna dapat melihat laporan dari BPS. Jika pengguna masuk sebagai petugas loket maka pengguna dapat mendaftarkan pasien. Pasien yang membuka website BPS dapat melihat jadwal praktik dan riwayat pemeriksaan [JSIKA Vol. 10, No. 04, Tahun 2021, ISSN 2338-137X Page 4 JSIKA Vol. 10, No. 04, Tahun 2021 ISSN 2338-137X](#) yang dilakukan. Arsitektur fisik pada sistem informasi administrasi pelayanan BPS dapat dilihat pada gambar 2 Gambar 2 Arsitektur Fisik 2. Perancangan alur proses bisnis Perancangan alur proses bisnis ini dilakukan dengan membuat HASH(0x7fa6b84254f0)HASH(0x7fa6b8429190) pembuatan aplikasi. 3. Perancangan proses sistem Perancangan proses sistem dilakukan dengan membuat Data Flow Diagram (DFD) yang terdiri dari context diagram, diagram jenjang dan DFD level di bawahnya. Context diagram merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan aliran data antar entity secara umum. Context diagram sistem informasi administrasi pelayanan BPS dapat dilihat pada gambar 3 Gambar 3. Context Diagram 2. Perancangan basis data Pada tahap perancangan basis data terdapat beberapa tahapan yaitu : Entity Relationship Diagram (ERD), Conceptual Data Model (CDM) dan Physical Data Model (PDM) a. Entity Relationship Diagram (HASH(0x7fa6b84293b8)). b. Conceptual Data Model (CDM) Conceptual Data Model (CDM) dibuat berdasarkan ERD yang dihasilkan pada tahapan sebelumnya. c. Physical Data Model (PDM) Physical Data Model (PDM) ini merupakan hasil dari CDM. 3. Struktur tabel Struktur tabel menjelaskan tabel yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi administrasi pelayanan BPS. Terdapat nama field, tipe data dan constraint pada setiap tabel. 4. Antarmuka pengguna Antarmuka

pengguna merupakan suatu tahapan untuk merancang desain tampilan antarmuka pengguna. Pengguna pada sistem informasi administrasi pelayanan BPS ini dibagi menjadi 4 (empat) yaitu : petugas puskesmas, bidan , pasien dan kepala puskesmas. 5. Perancangan HASH(0x7fa6b8425388). Construction Construction merupakan tahap keempat yaitu tahap pembuatan aplikasi. Pada tahap ini terdiri dari 2 kegiatan yaitu : pembuatan aplikasi dan testing. 1. Pembuatan aplikasi Proses pembuatan aplikasi sistem informasi administrasi pelayanan BPS pada puskesmas plosoklaten berbasis website ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, Javascript, jquery dan kode editor yang digunakan adalah visual studio code dan untuk manajemen database menggunakan sql developer. 2. Testing Testing merupakan tahapan setelah melakukan pengodean, tahapan ini berfungsi untuk pengecekan apakah aplikasi dapat [JSIKA Vol. 10, No. 04, Tahun 2021, ISSN 2338-137X Page 5 JSIKA Vol. 10, No. 04, Tahun 2021 ISSN 2338-137X](#) berjalan dengan baik. Pengujian aplikasi dilakukan dengan menggunakan metode blackbox testing yang berfokus pada tampilan dan fungsi – fungsi yang terdapat pada aplikasi. Deployment Deployment merupakan tahapan terakhir setelah dilakukan pengujian terhadap aplikasi. Deployment merupakan penyerahan aplikasi yang telah diuji kepada pihak puskesmas plosoklaten agar aplikasi dapat diterapkan secara langsung. HASIL PERANCANGAN PROSES Implementasi aplikasi Tahapan implementasi aplikasi adalah tahapan yang dilakukan HASH(0x7fa6b8429d18). Hasil dari implementasi merupakan penilaian dari pengguna, yang nantinya akan dijadikan penulis sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya. 1. Halaman Login Halaman login adalah halaman utama yang ditampilkan untuk masuk kedalam aplikasi Sistem informasi administrasi pelayanan BPS. pengguna dibagi menjadi yaitu sebagai petugas loket, bidan, kepala puskesmas, dan pasien. Pengguna yang akan masuk ke aplikasi dapat menggunakan username dan password yang diteloh diberikan. Gambar 5. Tampilan halaman data kartu keluarga HASH(0x7fa6b842b768) kartu keluarga baru. Tampilan halaman menambah data kartu keluarga baru HASH(0x7fa6b8429b08) memasukkan kartu keluarga baru 3. Halaman Mengelola Master Data Pasien Halaman mengelola master data pasien memiliki fungsi untuk menampilkan, memasukkan, mengubah dan merubah status data pasien. Gambar 4. Halaman Login 2. Halaman Mengelola Master Data Kartu Keluarga Halaman mengelola master data Kartu Keluarga memiliki fungsi untuk menampilkan, memasukkan, mengubah, merubah status kartu keluarga. Gambar 7. Halaman mengelola data master pasien HASH(0x7fa6b8429e20) digunakan. Tampilan halaman menambah data pasien baru dapat dilihat pada gambar 8. [JSIKA Vol. 10, No. 04, Tahun 2021, ISSN 2338-137X Page 6 JSIKA Vol. 10, No. 04, Tahun 2021 ISSN 2338-137X](#) Gambar 8. Halaman menambah data pasien baru 4. Halaman dashboard Halaman dashboard berbeda pada tiap tipe pengguna, pada halaman dashboard kepala puskesmas ini terdapat informasi tentang jumlah pasien dan jumlah posyandu. Halaman dashboard dapat dilihat pada gambar 9. Gambar 9. Dashboard Kepala Puskesmas 5. Halaman pelayanan pemeriksaan hamil Pada halaman ini terdapat data pemeriksaan hamil, mengubah, pemberian obat dan menulis rujukan yang dilakukan oleh bidan seperti pada gambar 10. HASH(0x7fa6b842c1b8)HASH(0x7fa6b842c5c0) pemeriksaan gizi Gambar 11. Pemeriksaan hamil 7. Halaman stok obat Pada halaman ini terdapat data obat dan juga stok obat yang tersedia, pada halama ini juga terdapat fungsi untuk mengubah dan menonaktifkan data obat seperti pada gambar 12 Gambar 12. Halaman Stok Obat Pengujian aplikasi Pengujian (testing) merupakan tahapan yang memiliki tujuan untuk memastikan sistem telah dibuat sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang telah disepakati bersama antara pihak pengembang dan pihak perusahaan. Pengujian yang dilakukan adalah HASH(0x7fa6b8430068) sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Uji fungsionalitas dilakukan dengan menggunakan black box testing. Pembahasan Setelah melakukan uji coba HASH(0x7fa6b8430320)

rancangan testing yang dibuat. Berdasarkan hasil uji coba pada sistem informasi administrasi pelayanan BPS, HASH(0x7fa6b84306e0) pasien. 2. Aplikasi mampu melakukan pencatatan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh bidan. 3. Aplikasi mampu melakukan menampilkan history pemeriksaan yang dilakukan oleh pasien. 4. Aplikasi mampu menampilkan laporan bulanbidan. 5. Aplikasi mampu menampilkan laporan PWS untuk kepala puskesmas. SIMPULAN Dari hasil implementasi dan uji coba sistem informasi administrasi dan pelayanan BPS di puskesmas plosoklaten dapat diambil kesimpulanbahwa : [JSIKA Vol. 10, No. 04, Tahun 2021, ISSN 2338-137X Page 7 JSIKA Vol. 10, No. 04, Tahun 2021 ISSN 2338-137X](#) Aplikasi dapat mengelola data master, mampu melakukan pencatatan hasil pemeriksaan, mampu melihat history pemeriksaan pasien 1. Aplikasi dapat memberikan kemudahan petugas puskesmas dan bidan dalam pendaftaran pasien 2. Aplikasi dapat memberi kemudahan bidan dalam pencarian data pasien 3. Aplikasi dapat memberi kemudahan dalam hal merekap laporan dari bidan 4. Aplikasi dapat memberikan laporan ke kepala SARAN Adapun HASH(0x7fa6b8430cf8) penggajian karyawan ini di masa yang akan datang, HASH(0x7fa6b8430e00)HASH(0x7fa6b842bea0) yang ada dapat dikembangkan lagi menggunakan sistem yang lebih terintegrasi sehingga memudahkan dalam proses pembuatan sistem informasi yang akan dibuat. DAFTAR PUSTAKA Andalas, H. (2004). Goresan Tangan Spesialis Kandungan. Yogyakarta: Sibuku Media. Anggraini, HASH(0x7fa6b8433c60). HASH(0x7fa6b84309f8). HASH(0x7fa6b84340c8). HASH(0x7fa6b8433c30) kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Deepublish. HASH(0x7fa6b84345f0). Marlina, H., Kursani, E., & Hamani, Y. (2019). Teori Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Deepublish. Miratu Megasari, d. (2015). Panduan Belajar Asuhan Bidan I. Yogyakarta: Deepublish. Mulyani, S. (2016). Metode Analisis dan Perancangan Sistem. Bandung: Abdi Sistematika. HASH(0x7fa6b8435950). Rustiyanto, E. (2009). Etika Profesi: Perekam Medis & Informasi Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu. Sommeville, I. (2003). Software Engineering (Rekayasa Perangkat Lunak). Jakarta: Erlangga. HASH(0x7fa6b8435b00)., Sujianto, U., & Indrawati, T. (2003). Komunikasi Kebidanan . Jakarta: Buku Kedokteran HASH(0x7fa6b8435e90). Wahyu, G. G. (2009). Obesitas pada anak. Jakarta: Mizan. Wahyudi, H. (2016, November 26). PT Kudo Teknologi Indonesia. Diambil kembali dari <https://kudo.co.id/engineering/2016/11/26/apa-sih-whitebox-dan-blackbox-testing-it> [JSIKA Vol. 10, No. 04, Tahun 2021, ISSN 2338-137X Page 8](#)